

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan *representative* dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai factor-faktor sifat atau hubungan antara fenomena yang diteliti.

Menurut Moleong (2005:9) Penelitian kualitatif adalah Adapun yang diteliti secara deskriptif bahwa data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Menurut Ruslan (2013: 214) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang sangat fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun peristiwa lainnya.

Menurut Kriyantono (2006:25) metode penelitian deskriptif kualitatif bertujuan mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau member kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman untuk menepatkan rencana dan keputusan di waktu yang akan datang. Adapun alasan peneliti mengambil desain penelitian ini adalah peneliti ingin menggambarkan dan

menjelaskan tentang apa yang sedang diteliti yaitu pola komunikasi guru dan siswa tunarungu dalam proses belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu Kartama.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini sebagai informan sebanyak 10 orang.

**Tabel 3.1**  
**Nama-Nama sebagai Informan**

NO	NAMA	JABATAN
1	Masteni S.pd	Kepala sekolah
2	Nurfadila S.pd	Wali kelas
3	Dewi sartika s.pd	Guru sertifikasi
4	Siti rohani s.pd (PLB)	Guru tetap
5	Yogi pernando	Siswa
6	Ferdianto steven wang	Siswa
7	Cut putri atiyah	Siswa
8	Helsa ipda mutia	Siswa

Sumber: :Hasil dokumentasi dari SLB Kasih Ibu Kartama Pekanbaru

Dalam penelitian ini peneliti memilih sepuluh orang sebagai informan yaitu seorang Kepala Sekolah peneliti ingin mengetahui data yang penulis butuhkan dan juga ingin mengetahui kinerja guru. Peneliti memilih seorang orang Wali Kelas, peneliti ingin mengetahui karakter, sifat dan masalah yang dihadapi wali kelas terhadap siswa karna wali kelas sangat berperan penting terhadap siswa. Peneliti memilih satu orang guru sertifikasi, penulis ingin mengetahui kesulitan –kesulitan guru sertifikasi dalam berkomunikasi dengan anak dalam proses belajar mengajar dikelas. Penulis memilih satu orang guru tetap peneliti ingin mengetahui cara mengajar tetap dengan siswa tunarungu dan peneliti

memilih enam orang siswa sebagai informan peneliti ingin melihat cara berkomunikasi siswa dengan guru. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan penelitian ini sebagai informan adalah Kepala Sekolah, guru sertifikasi dan guru tetap SMPLB dari kelas VII dan VIII.

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pola komunikasi guru dengan siswa didik tunarungu SMPLB Kasih Ibu Kartama.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Ibu, Jln Kartama, Gang Baitul Muttaqin. Kelurahan Maharatu Kec Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada februari 2017 sampai selesai. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Waktu penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																																			
		2017																																			
		Feb				Mar				Apr				Mei				juli				Agus				Sept				Okt							
		1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan Penyusunan UP	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																										
2	Seminar Up									x																											
3	Revisi Up										x																										
4	Penelitian Lapangan										x	x	x	x	x	x																					
5	Pengolahan dan Analisis Data																	x	x	x																	
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																			x	x	x	x	x	x	x											
7	Ujian Skripsi																											x									
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi Pengadaan serta Penyerahan																											x	x	x	x	x	x				
9	Skripsi																																				

## D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Kriyantono (2006: 41) memberikan definisi terhadap dua data tersebut menjadi :

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang didapat dari hasil *interview* dan observasi (kriyantono, 2006:41) atau dengan kata lain,data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama dilapangan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan diolah peneliti yang bersumber dari objek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu Guru dan Kepala sekolah mengenai anak didik tunarungu SLB Kasih ibu.

### 2.Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang diambil mengenai cara-cara guru berkomunikasi dengan siswa didik tunarungu kelas VII dan VIII dalam proses belajar mengajar dikelas. Peneliti juga mengambil data dalam bentuk jadi yaitu dokumen,brosur,referensi, yang berupa tugas fungsi, struktur organisasi, kegiatan dan pelayanan dalam belajar yang menyangkut pola komunikasi dalm proses belajar mengajar dikelas.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. (Herdiansyah, 2015: 132) pada dasarnya tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan beserta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mendapatkan pengumpulan data, oleh sebab itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat proses belajar mengajar guru dan siswa tunarungu dan proses komunikasi yang digunakan para Guru.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Kriyantono, 2006:100). Dalam hal wawancara untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih akurat maka Peneliti membuat beberapa pertanyaan dan melakukan wawancara dengan orang peneliti anggap bisa memberikan informasi secara detail yaitu melakukan

wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru sertifikasi, guru tetap dan siswa tunarungu tingkatan SMP.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk komunikasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. (Noor, 2011: 141).

Dokumentasi ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan peneliti data-data itu berupa dokumen baik kumpulan arsip dan foto-foto yang mendukung sepenuhnya bagi peneliti. Dokumentasi tersebut berisi tentang informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan cara mengambil data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data yang dipakai adalah Jenis Triangulasi. Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi digunakan adalah triangulasi sumber (Moleong, 2005:330) yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Hal ini bisa dilakukan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kajian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data

Dalam hal ini jangan mengharapkm bahwa hasil tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat dan pemikiran. Karena hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan penelitian akan berbeda –beda bagi setiap orang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, biasanya peneliti akan melakukan beberapa tahapan persiapan untuk memudahkan proses analisis data dan interpretasi hasilnya (Ruslan, 2013: 166). Analisis data digunakan jika data-data yang terkumpul dalam penelitian Kualitatif. Analisis data memegang peran dalam penelitian kualitatif sebagai faktor utama penilain kualitas (Kriyantono, 2006:196).

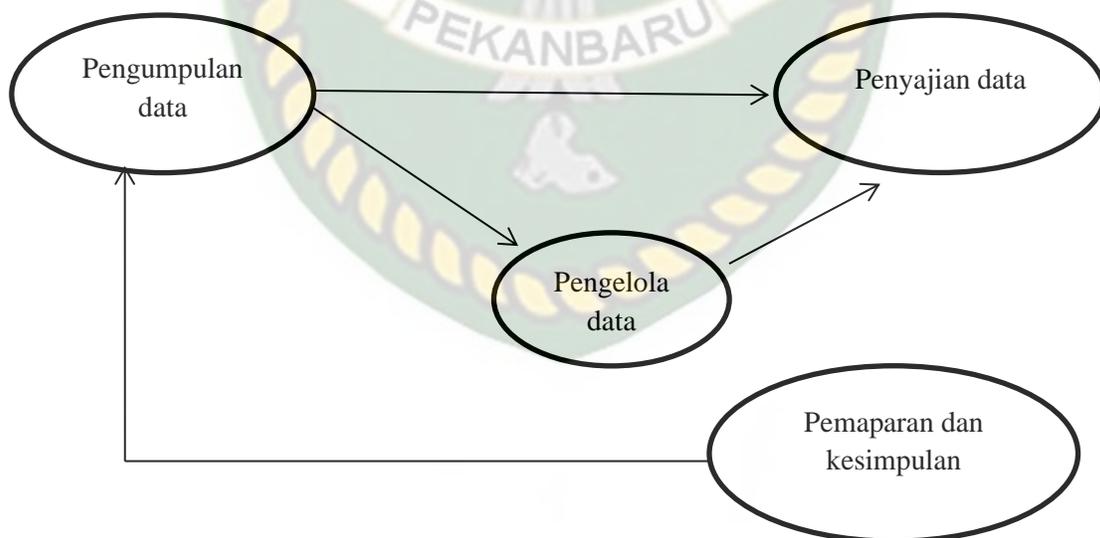
Pada fase analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan-kesimpulan yang benar melalui proses pengumpulam,

penyusunan, penyajian, dan penganalisis data hasil peneliti yang berwujud kata-kata. Setelah itu peneliti menganalisis data dengan menyusun kata-kata kedalam tulisan yang lebih luas.

Jadi secara umum analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, katogori yang satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan sapat dirumuskan hipotesis kinerja seperti yang disarankan oleh data. Hasil yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto dan dokumen. Pekerjaan analis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkkan, mengelompokan, memberi kode dan menkategorisasikan.

**Gambar 3.1**

**Analisis Data Model Interaktif (Huberman dan Miles)**



Sumber : Miller dan Huberman, (dalam nasution,2003: 126)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data model huberman dan miles menyebutkan adanya sifat interaktif antara kolektif data atau pengumpulan data dengan data dengan analisis data. Analisis data yang dimaksud yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. reduksi data adalah mengelola data dengan bentuk analisis menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan mengorganisasikan data tersebut. Dengan mengorganisasikan data maka dapat dengan mudah menyajikan atau memaparkan data-data yang diperlukan dan disimpulkan secara induktif pada penelitian, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan atau verifikasi dalam menganalisis data penelitian.